

Pancasila Sebagai Ideologi Nasional dalam Pandangan Mahasiswa

Sukma Hadisti Nasution¹ Tria Annisa Ramadhan² Janny Aulia Sari hasibuan³ Usiono⁴

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: hadistinasution563@gmail.com¹ triaannisa2020@gmail.com²
jamikauliasari16@gmail.com³ usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan ideologi Indonesia yang menjadi landasan dalam pembangunan dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa sansekerta “panca” berarti lima dan “sila” berarti prinsip atau asas. Tujuan dari mini riset ini adalah untuk mengetahui seberapa potensinya mahasiswa mengetahui tentang ideologi. Metode penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IKM UINSU yang berada di Tunggungan pada semester ganjil tahun 2023/2024 yang sedang mengambil mata kuliah Pancasila. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan wawancara. Hasil dan pembahasannya ideologi nasional mencakup ideologi negara dan ideologi yang berhubungan dengan pandangan hidup bangsa, Faktor Pendorong yaitu: adanya tekad dan keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia, adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia. Faktor Penghambat yaitu: kurangnya toleransi antargolongan, kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar.

Kata Kunci: Pancasila, Ideologi Nasional, Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan ideologi Indonesia yang menjadi landasan dalam pembangunan dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa sansekerta “panca” berarti lima dan “sila” berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena nilai-nilai pancasila harus direalisasikan dalam aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. hal ini berdasarkan pada suatu kenyataan secara filosofis dan objektif bahwa bangsa indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara mendasarkan pada nilai-nilai yang tertuang dalam sila-sila pancasila. Oleh karena nilai-nilai pancasila harus direalisasikan dalam aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. hal ini berdasarkan pada suatu kenyataan secara filosofis dan objektif bahwa bangsa indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara mendasarkan pada nilai-nilai yang tertuang dalam sila-sila pancasila.

Pancasila merupakan pedoman dan pandangan hidup yang tumbuh dan berakar dalam kepribadian bangsa Indonesia sehingga Pancasila ini dijadikan sebagai hal yang mengatur hidup ketatanegaraan. Adapun nilai-nilai yang termuat dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut: pada sila pertama merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dalam melakukan segala sesuatu harus dijiwai dengan nilai-nilai keagamaan atau religius. Sila kedua merupakan perwujudan sikap yang sesuai dengan norma dan aturan serta negara harus memperhatikan dan menjunjung tinggi setiap warga negara sebagai makhluk yang beradab. Sila ketiga merupakan perwujudan nilai untuk mengakui, menghargai serta menjunjung tinggi keberagaman serta perbedaan yang ada mulai dari agama, ras,

golongan, suku. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan yang juga tertuang dalam semboyan. Sila keempat merupakan perwujudan nilai demokrasi. Dalam pelaksanaannya, demokrasi harus mementingkan dan mengutamakan hak-hak rakyat. Selain itu, sila keempat juga mengandung makna bahwa musyawarah dan mufakat sangat penting untuk dilakukan. Sila kelima merupakan perwujudan nilai keadilan yang terjadi dalam kehidupan. Globalisasi diartikan sebagai suatu proses yang membawa dampak perubahan langsung bagi tatanan kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah memudarnya rasa nasionalisme serta rusaknya moral generasi muda. Beberapa pengaruh yang muncul tidak akan langsung berpengaruh terhadap nasionalisme, akan tetapi secara global pengaruh globalisasi akan menjadikan nasionalisme bangsa dan negara berkurang bahkan hilang. Dengan adanya hal tersebut, Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa harus bisa menjadi benteng yang kuat dalam rangka menghadapi tantangan arus globalisasi yang terus berlangsung.(Nurrohman 2015).

Pancasila mengandung beberapa nilai-nilai yang pada hakikatnya merupakan satu kesatuan. Diantara beberapa rangkaian nilai tersebut antara lain ialah nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal dan juga bersifat objektif. Dalam hal ini nilai Pancasila berarti dikenal, diakui, dan dapat digunakan pula oleh negara lain namun tetap melekat pada masyarakat, bangsa, juga negara Indonesia. Nilai Pancasila ini muncul berdasarkan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia sendiri yang saat ini menjadi landasan dan juga dasar dalam membentuk motivasi untuk melakukan sesuatu. Perbuatan baik dalam kegiatan sehari-hari maupun yang bersangkutan dengan kenegaraan harus senantiasa berlandaskan nilai-nilai Pancasila tanpa sedikitpun tergeser(Dewi and Najicha 2022).

Pancasila memiliki lima sila yang mengandung nilai-nilai penting yang baik untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembinaan pembangunan karakter bangsa sehingga terbentuklah generasi yang memiliki karakter berakhlak mulia, beradab, unggul, dan tangguh di tengah perkembangan zaman. Penerapan nilai dan implementasi Pancasila diyakini dapat menekan angka pelanggaran yang dilakukan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Penanaman nilai-nilai Pancasila yang baik akan memberikan pemahaman yang lebih kuat dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, perlu dibarengi pula dengan penguatan rasa cinta tanah air. Sikap cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, kesetiaan kepada negara, kepedulian, bangga terhadap budaya, dan mengabdikan pada Negara (Dewi and Najicha 2022). Nilai – Nilai yang Terkandung dalam Pancasila Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara (Damanhuri, dkk 2016). Terdapat nilai – nilai yang terkandung dalam lima sila pancasila, antara lain :

Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa

Dalam sila pertama, nilai yang terkandung adalah kita sebagai manusia itu diciptakan oleh tuhan dan wajib menjalankan perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Seluruh warga Negara Indonesia berkah memeluk agama yang dipercaya masing – masing dan wajib menjalani apa yang diperintahkan oleh agamanya. Dalam sila ini juga, masyarakat bisa membangun toleransi di antara umat beragama, serta menghargai seluruh makhluk ciptaan Tuhan, tidak hanya manusia, seperti hewan, tumbuhan. Hal ini juga akan berguna bagi lingkungan yang terjaga karena manusianya yang memiliki rasa syukur atas kepercayaannya kepada penciptanya.

Sila Kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Dalam sila kedua ini, nilai yang terkandung bahwa sebagai manusia kita mempunyai derajat yang sama sesama manusia di lingkungan masyarakat dan di mata hukum. Pancasila mengandung nilai humanis (Sitorus, 2016). Masyarakat Indonesia akan lebih berdamai apabila selalu menerapkan sila kedua ini dalam kehidupannya, karena sila ini menekankan pada aspek sosial yang memiliki prinsip mencintai sesama manusia dan manusia memiliki derajat yang sama dimanapun, tanpa melihat agamanya, ras, suku, golongan.

Sila Ketiga, Persatuan Indonesia

Sila ketiga ini mengandung nilai – nilai persatuan. Makna persatuan disini bahwa Indonesia itu tidak bisa terpecahkan. Seperti yang kita tahu, Indonesia memiliki banyak pulau, yang artinya jutaan manusia tinggal dan hidup di Indonesia. apabila persatuan tidak ditekankan dalam kehidupan, maka tidak akan terjadi perdamaian di Negara Indonesia. dalam hal ini, perlu dikembangkan rasa cinta tanah air, rasa cinta pada bangsa nya dan bhineka tunggal ika.

Sila Keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila keempat ini mengandung makna yang menjelaskan tentang adanya kebersamaan atau kerja sama dalam mengambil suatu keputusan dan cara menanganinya serta adanya kejujuran. Artinya, para pemimpin di Indonesia perlu memiliki kebijaksanaan dalam mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat. Terkandung di dalamnya prinsip asasi Kerakyatan; Musyawarah mufakat; Demokrasi.

Sila Kelima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Dalam sila kelima ini disebutkan kata adil maka kata tersebut dilihat oleh manusia selaku individu. Sesuatu hal dikatakan baik apabila sudah sesuai dengan prinsip keadilan masyarakat (Amri, 2018)(Aini Shifana Savitri and Dinie Anggraeni Dewi 2021).

Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia, ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945 sebagai dasar negara, maka nilai-nilai kehidupan berbangsa, bernegara dan berpemerintahan sejak saat itu haruslah berdasarkan pada Pancasila, namun pada kenyataannya, nilai-nilai yang ada dalam Pancasila telah dipraktekkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dan kita praktekkan hingga sekarang. Hal ini berarti bahwa semua nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila telah ada dalam kehidupan rakyat Indonesia sejak zaman nenek moyang. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan berhasil merumuskan Rancangan pembukaan Hukum Dasar, yang oleh Mr. M. Yamin dinamakan Jakarta Charter atau Piagam Jakarta (Aini Shifana Savitri and Dinie Anggraeni Dewi 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IKM UINSU yang berada di Tunggungan pada semester ganjil tahun 2023/2024 yang sedang mengambil mata kuliah Pancasila. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu : 1) Tahap pra penelitian, dilakukan dengan merancang dan mempersiapkan keberlangsungan penelitian seperti survei lokasi, penyusunan dan validasi instrumen; 2) Tahapan penelitian, dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis tugas mini riset mahasiswa pada mata kuliah Pancasila; 3) Tahap pasca penelitian, dilakukan penyusunan laporan setelah data penelitian

didapat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memwawancari mahasiswa tugas mini riset mahasiswa menggunakan lembar pertanyaan informasi yang membahas Pancasila sebagai Ideologi Nasional, sumber informasi, dan kemampuan menggunakan informasi yang tentunya dapat dipertanggungjawabkan dan ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil observasi yang diamati

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|---|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Persepsi Mahasiswa terhadap Ideologi Nasional | | | | | | |
| 1. | Upaya dan mewujudkan ideologi nasional menurut mahasiswa | | | √ | | |
| 2. | Cara Mahasiswa menerapkan nilai ideologi nasional | | | √ | | |
| 3. | Apa tujuan ideologi nasional dibuat dalam pandangan mahasiswa | | | √ | | |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Ideologi Nasional | | | | | | |
| 1. | Faktor pendorong ideologi dalam pandangan mahasiswa | | | √ | | |
| 2. | Penghambat Ideologi nasional dalam pandangan mahasiswa | | | √ | | |
| C. Pengetahuan Mahasiswa tentang Ideolog Indonesia | | | | | | |
| 1. | Ancaman Ideologi nasional dalam era globalisasi | | | √ | | |
| 2. | Pegertian Ideologi | | | √ | | |
| 3. | Manfaat adanya ideologi di suatu negara | | | √ | | |
| 4. | Peningkatan nilai ideologi nasional dalam negara | | | √ | | |
| 5. | Ideologi lain dalam pandangan mahasiswa | | | √ | | |

Tabel 2.

| No. | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | apa yg kamu ketahui tentang ideologi nasional? | Ideologi nasional mencakup ideologi negara dan ideologi yang berhubungan dengan pandangan hidup bangsa. Ideologi nasional bangsa Indonesia tercermin dan terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar atau UUD 1945, yaitu ideologi perjuangan. |
| 2. | Apa aja faktor pendorong dan penghambat tercapainya ideologi pancasila? | -Faktor pendorong, yaitu:1)adanya tekad dan keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia; 2)adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia. -Faktor Penghambat, yaitu: 1)kurangnya toleransi antargolongan; 2) kurangnya kesadaran dari masyarakatIndonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar. |
| 3. | Hal hal apa saja yang dapat menjadi ancaman terhadap ideologi bangsa? | Agresi dari wilayah lain; Spionase; Perang saudara; Pemberontakan senjata; Teror berbasis senjata; Sabotase; Pelanggaran wilayah |
| 4. | Bagaimana manfaat pancasila dalam menghadapi era globalisasi saat ini? | Di era globalisasi ini peran Pancasila sangat penting untuk tetap menjaga eksistensi kepribadian bangsa Indonesia, karena dengan adanya globalisasi batasan-batasan diantara negara seakan tak terlihat, sehingga berbagai kebudayaan asing dapat masuk dengan mudah ke masyarakat. |
| 5. | Menurutmu apakah laju perkembangan IPTEK di indonesia sudah dilandaskan pada nilai-nilai pancasila? | Pancasila telah dijadikan dasar nilai bagi pengembangan IPTEK demi kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia. Pengembangan IPTEK sebagai hasil budaya masyarakat Indonesia harus didasarkan pada nilai moral ketuhanan dan kemanusiaan yang adil dan beradab. |
| 6. | Tolong jelaskan apa itu ideologi komunisme? | Komunisme adalah ideologi yang berkenaan dengan filsafat, politik, sosial, dan ekonomi yang tujuan utamanya menciptakan masyarakat dengan aturan sosial ekonomi berdasarkan kepemilikan bersama alat produksi dan tidak adanya kelas sosial, uang, dan negara. |
| 7. | Apa yg akan terjadi jika di | Karna kentalnya keagamaan dan kebudayaan masyarakat Indonesia, jika |

| | | |
|-----|--|--|
| | Indonesia tidak ada menerapkan ideologi pancasila? | kita tidak menerapkan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, keadaan masyarakat Indonesia akan dipenuhi konflik dan hidupnya tidak rukun |
| 8. | Bagaimana cara mempertahankan ideologi pancasila pada era kemajuan teknologi pada saat ini? | Upaya menjaga dan menguatkan nilai-nilai Pancasila di masyarakat dapat dilakukan dengan tiga hal yaitu melalui pendekatan budaya, internalisasi di semua level pendidikan, dan penegakan hukum terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. |
| 9. | Menurutmu apakah ideologi liberalisme itu? | Liberalisme merupakan paham/ideologi mainstream yang memprioritaskan kebebasan individu sebeb-bebasnya dalam segala aspek. Sehingga kita patut bersyukur kepada Allah. |
| 10. | Coba sebutkan apa saja contoh kegiatan yang bisa diterapkan dari nilai-nilai pancasila dalam kehidupan kita sehari-hari? | Menjaga hal dan kewajiban diri sendiri dan orang sekitar. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban antara sesama manusia. Menghormati orang tua, menyayangi saudara, dan berbuat baik kepada tetangga. Memberi keputusan yang adil dalam keputusan tentang urusan bersama. |

Pembahasan

Di generasi muda saat ini atau sekarang kita sebut dengan era globalisasi atau zaman modern dengan teknologi yang sudah canggih penerimaan terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional masih sangat memprihatinkan. Betapa banyak anak muda kelompok mahasiswa yang mengenal pengaruh Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) ingin mengubah negara berdasar Pancasila menjadi negara Islam dan betapa banyak kerusuhan massal terjadi antar suku dan kelompok agama di Indonesia dari Aceh, Lampung, sampai Papua. "Ketahanan ideologi Pancasila kembali diuji ketika dunia masuk pada era globalisasi di mana banyaknya ideologi alternatif merasuki ke dalam infromasi yang dapat dijangkau oleh seluruh anak bangsa" kata Deputy Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. membuka Focus Group Discussion (FGD) tentang mencari bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila dalam Era Globalisasi bertempat di Ruang Gatot Kaca, Senin, 9 Maret 2020. Artinya pada era globalisasi sangat diwaspadain karena meingkatkan teknologi yang berdatangan dari luar Indonesia yang bisa membuat anak-anak untuk lupa kepada nilai-nilai Pancasila. Apabila Indonesia tidak cermat, maka masyarakat akan cenderung ikut arus ideologi luar tersebut, sedangkan ideologi asli bangsa Indonesia sendiri yakni Pancasila malah terlupakan baik nilai-nilainya maupu kehidupan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pancasila sebagai ideology nasional mengatasi faham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan agama. Sehingga semboyan 'Bhineka Tungga Ika' diterapkan bagi segala masyarakat Indonesia dalam kesatuan yang utuh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila sebagai ideologi nasional berupaya meletakkan kepentingan bangsa dan Negara Indonesia kedudukan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Negara Indonesia, tercantum di dalam ditempatkan dalam pembukaan UUD 1945 sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang haus dilaksanakan secara berkesinambungan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, Pancasila sebagai ideologi bangsa adalah sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, keyakinan, dan nilai-nilai bangsa Indonesia yang harus diimplementasikan dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. kedudukan utama di atas kepentingan yang lainnya. Ideologi adalah ajaran atau ilmu tentang gagasan dan buah pikiran (science des ideas) (Dewi and Najicha 2022). Ideologi mencerminkan cara berpikir masyarakat, bangsa maupun Negara, namun juga membentuk masyarakat menuju cita-citanya. Ideologi berfungsi sebagai pemberian identitas nasional dan fungsi pemersatu.

Ideologi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: Ideologi tertutup dan ideologi terbuka dan Ideologi particular dan ideologi komprehensif. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menggambarkan jati diri bangsa Indonesia serta karakteristik bangsa Indonesia. Sebagai sebuah ideologi, Pancasila adalah sebuah gagasan yang berorientasi futuristik yang berisi keyakinan yang jelas yang membawa komitmen untuk diwujudkan atau berorientasi pada tindakan. Ideologi Pancasila tentunya berbeda dengan ideologi liberal dan ideologi sosialisme. Ideologi Pancasila menitikberatkan kepada hubungan warga negaranya dengan agama, dalam ideologi Pancasila agama merupakan hal yang sangat penting bagi warga Negara, serta memberikan kebebasan bagi individu dalam mengembangkan kreativitasnya asalkan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Pada ideologi liberal lebih menekankan kepada rasionalisme, materialisme dan empirisme sebagai nilai tertinggi dalam Negara, sedangkan pada ideologi sosialisme lebih menekankan kepada masyarakat banyak tanpa memandang kelas, hanya saja dalam ideologi sosialisme ini semuanya di atur oleh pemerintah dan kebebasan individu pun terbatas. Ideologi sosialisme ini merupakan tempat berkembangnya paham komunisme. Pancasila sebagai ideologi merupakan way of life yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu juga dalam politik kenegaraan nilai-nilai Pancasila harus menjadi acuan dalam mewujudkan sistem politik. Dalam budaya politik nilai-nilai Pancasila sebagai sebuah ideologi harus bisa membingkai perilaku politik warga negara yang di lembagakan dalam sebuah budaya politik. Budaya politik Pancasila harus menjadi rujukan bagi pengembangan budaya politik yang ideal di Indonesia. Pancasila memiliki fungsi dan peran strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai rujukan normatif pemecahan permasalahan dan sarana pengintegrasian atau pemersatu bangsa. Dalam sejarah Pancasila selalu saja berhadapan dengan berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan hingga kini. Di era revolusi industri 4.0 ini pengikisan budaya merupakan ancaman terbesar terhadap Pancasila. Tantangan terbesar tentunya karena perkembangan teknologi internet yang semakin berkembang dan semakin canggih seiring dengan berjalannya waktu. Perkembangan internet membawa banyak perubahan di kalangan masyarakat, contohnya akibat dari terpengaruhnya oleh budaya asing yang mengakibatkan masyarakat mengikuti akan budaya dari negara tersebut, lebih menyukai produk luar negeri, dan kurang melestarikan kebudayaan tradisional negara Indonesia. Tantangan Pancasila di era globalisasi yang bisa mengancam eksistensi kepribadian bangsa, dan kini mau tak mau, suka tidak suka, bangsa Indonesia berada di pusaran arus globalisasi dunia. Oleh sebab itu Pancasila dapat dijadikan sebagai identitas nasional, dengan ciri, ide, gagasan dan karakteristik yang sama serta dapat menyatukan perbedaan sehingga Pancasila merupakan landasan bagi bangsa Indonesia untuk bertindak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Shifana Savitri, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Di Era Globalisasi." *Inventa* 5(2):165-76. doi: 10.36456/inventa.5.2.a3549.
- Dewi, Nabilla Nurulita, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Pentingnya Menjaga Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat Bagi Generasi Z." *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 2(1):1-6.
- Nurrohman, Irfan. 2015. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Moral Pelajar Di Era Globalisasi." 1-4.